

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Karangka Teoritis**

##### **2.1.1 Pengertian Belajar**

Belajar adalah perubahan yang relative epermanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat.ada beberapa pendapat peran ahli tentang pengertian belajar antara lain:

Menurut Nichold dalam buku Ariani (2022:2)

Menurut Sukma Dinata dalam buku ariani (2022:3) menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan dalam keperibadian, yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respon yang baru yang berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecapakan.

Menurut hilgard dalam buku ariani (2022:3) menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses dimana suatu prilaku muncul atau berubah karena adanya respon terhadap suatu situasi.

Menurut Djamaludin belajar adalah suatu proses perubahan kepribadian seseorang dimana perubahan tersebut dalam bentuk penungkatan kualitas perilaku seperti, peningkatan pengetahuan, keterampilan, daya pikir, pemahaman, sikap, dan berbagai kemampuan lainnya .

Dari beberapa pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa belajar ialah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dalam kehidupannya sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku dan peningkatan pengetahuan.

##### **2.1.2 Pengertian Pembelajaran**

Pengertian pembelajaran merupakan peroses perubahan atas hasil pembelajaran yang mencakup segala aspek kehidupan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Adapun beberapa pendapat para ahli tentang pengertian pembelajaran antara lain:

- a. Menurut Susanto dalam buku Setiawan tahun (2017:20) menyatakan pembelajaran merupakan perpaduan dua aktivitas belajar dan mengajar.

- b. Menurut Budimansyah dalam buku Hayati (2017:2) menyatakan bahwa pembelajaran adalah sebagai perubahan dalam kemampuan, sikap, atau perilaku siswa yang relative permanen sebagai akibat pengalaman atau pelatihan. Menurut

Kesimpulan dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah merupakan perpaduan belajar dan mengajar, pembelajaran juga sebagai perubahan dalam kemampuan, sikap, atau perilaku siswa yang relative yang permanen, pembelajaran juga sebagai proses belajar sesuai dengan rancangan.

### 2.1.3 Pengertian Mengajar

Kegiatan mengajar dapat terjadi bila ada yang belajar. oleh sebab itu, dalam kegiatan mengajar guru menghendaki hadirnya sejumlah siswa. Mengajar bukanlah hal yang sangat ringan bagi seorang pendidik. pengertian yang umum ialah bahwa mengajar itu merupakan penyampaian pengetahuan dan kebudayaan kepada siswa. Pendapat ini juga didukung oleh Slameto (2015:29) yang menyatakan “Mengajar adalah merupakan salah satu komponen dari kompetensi-kompetensi guru. Dan setiap guru harus menguasainya serta terampil melaksanakan mengajar itu”. Kemudian menurut Udin S. Winataputra, dkk (2019:44) menyatakan bahwa “Mengajar ialah menyampaikan pengetahuan kepada siswa didik atau murid di sekolah”.

Sugeng Widodo dan Dian Utami (2018-4) menyatakan

Mengajar/ pengajaran dapat diartikan sebagai praktik menularkan informasi untuk proses pembelajaran. Intinya bahwa pengajaran merupakan gaya penyampaian dan perhatian terhadap kebutuhan para pembelajaran/ siswa yang diterapkan diruang kelas atau lingkungan maupun dimana pembelajaran itu terjadi.

Berdasarkan uraian pengertian mengajar diatas maka dapat disimpulkan bahwa mengajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru disekolah untuk membantu siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan merubah sikap.

### 2.1.4 Pengertian Hasil Belajar

Menurut wirda dan kawan-kawan (2020:7) menyatakan bahwa hasil belajar siswa merupakan salah satu alat ukur untuk melihat capaian seberapa jauh siswa dapat menguasai pelajaran yang telah disampaikan oleh guru.

Menurut Bloom dalam buku wirda (2020:7) menyatakan bahwa hasil belajar adalah mencakup kemampuan kognitif,afektif,dan psikomotorik.

Weinkel dalam buku wirda (2020:7) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah keberhasilan yang di capai oleh siswa,yakni perestasi belajar siswa disekolah yang mewujud kan dalam bentuk angka.

Sudjana dalam buku wirda (2020:7) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.

Kesimpulan dari beberapa pendapat diatas disimpulkan bahwa pembelajaran adalah merupakan salah satu alat ukur untuk melihat capaian seberapa jauh siswa dapat menguasai pelajaran yang telah disampaikan oleh guru,hasil belajar mencakup kemampuan kognitif,afektif,dan psikomotorik,mengemukakan keberhasilan yang dicapai kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.

### **2.1.5 Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar**

Proses pembelajaran merupakan hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Apabila pemilihan media, metode dan cara guru memberikan motivasi sudah baik, maka diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, Darmadi (2017:253) menyatakan hasil belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai hal. Secara umum hasil belajar dipengaruhi oleh faktor faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

#### **a. Faktor Internal**

Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar yang pertama adalah aspek fisiologis. Untuk memperoleh hasil belajar yang baik, kebugaran tubuh dan kondisi panca indera perlu dijaga dengan cara: makanan/minuman bergizi, istirahat dan olahraga.

Faktor internal yang lain adalah aspek psikologis, aspek psikologis ini meliputi: inteligensi, sikap, bakat,minat, motivasi dan kepribadian.

#### **b. Faktor Eksternal**

Faktor Eksternal meliputi beberapa hal, yaitu:

- 1) Lingkungan sosial, meliputi: teman, guru, keluarga dan masyarakat. Lingkungan sosial adalah lingkungan dimana seseorang bersosialisasi, bertemu dan berinteraksi dengan manusia sekitarnya.
- 2) Lingkungan non-sosial, meliputi: kondisi rumah, sekolah, peralatan, alam (cuaca). Non-sosial seperti halnya kondisi rumah (secara fisik), apakah rapi, bersih, aman, terkendali dari gangguan yang menurunkan hasil belajar.
- 3) Faktor pendekatan belajar, pendekatan belajar merupakan cara atau strategi yang digunakan peserta didik atau siswa untuk mencapai efektifitas dan efisiensi dalam menguasai materi tertentu.

Faktor lain yang memengaruhi proses dan hasil belajar adalah karakteristik sekolah yaitu yang berkaitan dengan disiplin sekolah, perpustakaan yang ada di sekolah, letak geografis sekolah, lingkungan sekolah, estetika dalam arti sekolah dapat memberikan rasa aman, kepuasan belajar, bersih, rapi, dan teratur.

Berdasarkan uraian diatas dapat diartikan bahwa hasil belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, seperti intelegensi atau tingkat kecerdasan, bakat dan minat, perhatian, motivasi dan cara belajar, maupun dari strategi pembelajaran yang dikembangkan guru, serta metode atau model pembelajaran dan juga suasana keluarga sangat mempengaruhi hasil belajar anak.

### **2.1.6 Pengertian model pembelajaran**

Model ialah kerangka kerja yang memberikan gambaran sistematis untuk melaksanakan pembelajaran agar membantu belajar siswa dalam tujuan tertentu yang ingin dicapai.

Djamaluddin dan Wardana (2019:35) menyatakan bahwa “Model merupakan suatu rencana mengajar yang memperhatikan pola pembelajaran tertentu”. Menurut Briggs dalam Djamluddin dan Wardana (2019:35) bahwa “Model adalah seperangkat prosedur yang berurutan untuk melaksanakan proses pembelajaran”.

Joyce dan Weil dalam Rusman, (2018:144) menyatakan bahwa “Model adalah suatu rencana atau pola yang bahkan dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran di kelas atau lingkungan belajar yang lain”.

Menurut Sagala dalam jurnal *Pedagogy Vol 1 (1)* (2018:55) bahwa “Model adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar peserta didik untuk mencapai tujuan belajar tertentu”.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa model adalah suatu kerangka yang digunakan untuk membantu peserta didik dalam mencapai tujuan belajar tertentu.

### **2.1.7 Pengertian model pembelajaran *picture and picture***

Model *picture and picture* adalah merupakan model pembelajaran yang menuntut siswa harus dapat bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dikerjakan dalam kelompoknya. Maka dari itu siswa juga harus menyamakan persepsi tentang gambar yang di adakan, sehingga setiap kelompok mempunyai tujuan yang sama. Hal ini yang harus diperhatikan dalam model pembelajaran ini bahwa siswa harus bisa membagi tugas dan tanggung jawab dalam kelompoknya,serta dapat memberikan evaluasi pada setiap anggota kelompok.

Dengan belajar menggunakan model *picture and picture* siswa akan belajar secara berkelompok dalam menemukan pengetahuanya, siswa juga dilatih untuk percaya diri dalam menjawab pertanyaan yang guru berikan dan yang paling terpenting penguasaan kompetensi siswa. dengan demikian penerapan model *picture and picture* akan membuat siswa aktif dalam menemukan pengetahuanya dan berusaha untuk dapat menyampaikan ataupun menjawab pertanyaan yang guru berikan. Pelaksanaan pembelajaran memiliki tujuan untuk memepersiapkan diri masing-masing.

### **2.1.8 Kelebihan Model Pembelajaran *picture and picture***

Setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Berikut ini kelebihan model *Picture and Picture* menurut Istarani (2012:8):

- 1) Materi yang diajarkan lebih terarah karena pada awal pembelajaran guru menjelaskan kompetensi yang dicapai dan materi secara singkat terlebih dahulu.
- 2) Siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar-gambar dari materi yang ada.
- 3) Dapat meningkatkan daya nalar atau pikir siswa sebab ia disuruh guru untuk menganalisis gambar yang ada.
- 4) Dapat meningkatkan tanggung jawab siswa sebab guru mempertanyakan alasan siswa mengurutkan gambar.
- 5) Pembelajaran lebih berkesan sebab siswa dapat secara langsung mengamati gambar yang telah disiapkan oleh guru.

### **2.1.9 Kekurangan Model Pembelajaran *Picture and Picture***

Ada beberapa kekurangan dalam model pembelajaran *picture and picture* yaitu

- 1) Sulitnya mencari gambar yang sesuai berdasarkan kemampuan

- 2) Butuh waktu lama untuk belajar
- 3) Dukungan yang diperlukan untuk fasilitas, peralatan dan biaya yang memadai

### **2.1.1.0 Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Picture and Picture***

Adapun langkah-langkahnya dalam Khairani (2017) yaitu:

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin disampaikan
2. Guru memperlihatkan gambar-gambar yang telah disiapkan
3. Langkah selanjutnya siswa dipanggil secara bergantian untuk mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis
4. Setelah gambar berurutan, guru harus bisa menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah pembelajaran model *picture and picture* yaitu menyampaikan kompetensi, menyajikan materi, menyajikan gambar, mengurutkan gambar, menanyakan alasan siswa mengurutkan gambar, menanamkan konsep sesuai kompetensi, dan yang terakhir penutupan siswa dan guru saling berefleksi dan menyimpulkan hasil pembelajaran.

#### **2.1.1.1 ilmu Pengetahuan Alam**

#### **2.1.1.2 Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam**

IPA merupakan aktivitas manusia yang dicirikan oleh adanya proses berfikir yang terjadi di dalam pikiran siapapun yang terlibat di dalamnya. Pekerjaan para ilmuwan yang berkaitan dengan akal, menggambarkan keinginan, tujuan manusia dan keinginan mereka untuk memahami gejala alam. Masing-masing ilmuwan memiliki sifat, keyakinan, dan nilai-nilai yang memotivasi mereka untuk memecahkan persoalan-persoalan yang mereka temui di alam. Ilmuwan digerakan oleh kerasa ingin-tahuan yang sangat besar, imajinasi, dan pemikiran dalam penyelidikan mereka untuk memahami dan menjelaskan fenomena-fenomena alam.

Dalam pendapat (Bijker & Latour, 2018) bahwa hakikat IPA sebagai rangkaian konsep dan pola kerja yang saling berkaitan yang dihasilkan dari eksperimen dan observasi atas data yang tampak. Berdasarkan dari hasil uji coba dan observasi yang diperoleh sebelumnya

menjadi bekal bagi eksperimen dan observasi selanjutnya, sehingga memungkinkan ilmu pengetahuan tersebut untuk terus berkembang dengan rancangan berbeda.

### 2.1.1.3 Materi Pembelajaran Rantai Makanan

#### Indikator

1. Mendeskripsikan pengertian dan contoh rantai makanan
2. Menjelaskan tentang jenis rantai makanan
3. Membuat gambar rantai makanan pada ekosistem lengkap dengan keterangannya dengan cermat.

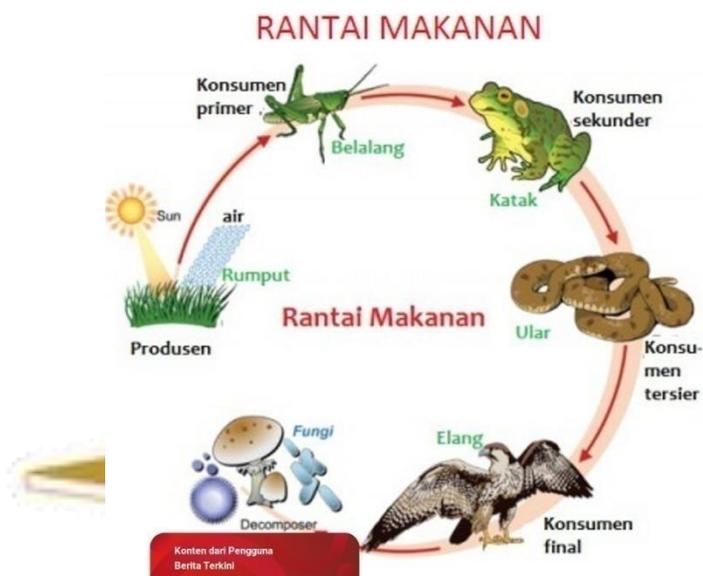
#### Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mencermati teks nonfiksi yang disajikan, siswa mampu menemukan pokok pikiran dalam bacaan dengan tepat
2. Dengan menyimak keterangan tentang rantai makanan, siswa mampu membuat gambar rantai makanan pada ekosistem lengkap dengan keterangannya.

### 2.1.1.4 Rantai Makanan

Rantai makanan adalah sebuah peristiwa makan dan dimakan antara sesama makhluk hidup, dengan urutan-urutan tertentu. Dalam suatu rantai makanan terdapat makhluk hidup yang mempunyai peran sebagai produsen, konsumen, dan sebagai decomposer (pengurai). Pada rantai makanan terjadi suatu proses makan dan dimakan dalam suatu urutan tertentu. Dan setiap tingkat rantai makanan dalam sebuah ekosistem disebut juga dengan tingkat trofik.

Sebagai contoh rantai makanan yang terjadi pada ekosistem disawah. Tumbuhan sebagai organisme autotrof menghasilkan makanan berupa nektar bunga. Kupu-kupu sebagai pemakan tumbuhan mengkonsumsi madu bunga. Katak menangkap kupu-kupu untuk dimakan. Ular memburu katak untuk dimakan dan elang memakan ular.



Gambar 2.1 Rantai Makanan  
Sumber : kumparan.com

#### 2.1.1.5 Penelitian Tindakan Kelas

Menurut Rustam dalam buku Nugroho (2017:5) bahwa penelitian tindakan kelas adalah sebuah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri dengan cara merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Menurut Dwi Susilowati dalam buku Indra Nanda (2018:9) bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian tindakan yang implementasinya dapat dilihat, dirasakan, dan dihayati kemudian muncul pertanyaan apakah praktik-praktik pembelajaran yang selama ini dilakukan memiliki efektifitas yang tinggi.

Menurut Latief dalam buku Indra Nanda (2018:8) bahwa penelitian tindakan kelas adalah rancangan penelitian yang dirancang untuk peningkatan kualitas praktik pembelajaran di kelas. Penelitian dalam PTK adalah guru yang ingin meningkatkan kualitas pembelajaran dikelasnya. Dengan demikian guru yang melakukan penelitian tindakan kelas berperan ganda, yaitu sebagai guru dan sebagai peneliti.

#### 2.1.1.6 Pelaksanaan Pembelajaran

Penilaian tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan lembar observasi. Lembar observasi ini berisi tentang bagaimana

pengelolaan pembelajaran di kelas yang di observasi oleh observer. Pembelajaran dikatakan berjalan dengan efektif jika pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan terjadinya interaksi guru dan siswa pada proses pembelajaran. Hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif dapat dilihat dari ciri-ciri guru yang efektif dalam menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif.

Kriteria pelaksanaan observasi aktivitas guru menurut Piet A. Sahertian (2013:61) adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 kriteria pelaksanaan pembelajaran aktivitas guru

<b>Kriteria Penilaian</b>	<b>Keterangan</b>
A =81-100%	Baik Sekali
B =61-80%	Baik
C =41-60%	Cukup
D =21-40%	Kurang
E =0-20%	Sangat kurang

Adapun Kriteria pelaksanaan observasi aktivitas siswa dengan criteria Asep Jihad,abdul Haris (2013:131) adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 kriteria pelaksanaan pembelajaran aktivitas Siswa

<b>Kriteria Penilaian</b>	<b>Keterangan</b>
1=10-29	Sangat Kurang
2=30-49	Kurang
3=50-69	Cukup
4=70-89	Baik
5=90-100	Baik Sekali

Berdasarkan pendapat diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa untuk melihat hubungan timbal balik antara guru dengan siswa dalam pembelajaran yang dilampirkan lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi siswa yang di observer oleh wali kelas. Hasil observer dianalisis secara deskriptif dan proses pembelajaran dikatakan baik jika pelaksanaanya dapat disimpulkan berjalan dengan baik.

### **2.1.1.7 Ketuntasan Belajar**

Ketuntasan belajar siswa dapat ditunjukkan dan diketahui dari hasil belajar siswa melalui teks yang diberikan pada akhir pembelajaran pada hasil pembelajaran. Pada dasarnya hasil belajar siswa ini dapat dilihat dari dua aspek yaitu ketuntasan belajar siswa secara individu dan ketuntasan belajar siswa secara klasikal, suatu pembelajaran dikatakan efektif.

Jika telah memenuhi kriteria ketuntasan belajar adalah:

1. Seorang siswa dikatakan tuntas belajar, jika siswa tersebut telah mencapai presentasi pencapaian hasil belajar sebesar 65% atau memperoleh nilai 65.
2. Suatu kelas dikatakan tuntas belajar, jika dalam kelas tersebut telah terdapat lebih dari  $\geq$  85% siswa yang telah tuntas belajar. dari defenisi diatas, dapat disimpulkan ketuntasan belajar adalah hasil belajar siswa yang memenuhi KKM yaitu 70 sesuai dengan SD Swasta Anugrah Merek T.A 2022/2023.

## **2.2 Kerangka Berpikir**

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh model atau media pembelajaran yang dirancang oleh seorang guru. Guru diharapkan memiliki kemampuan untuk menciptakan situasi belajar mengajar yang lebih aktif dan kreatif,serta memberikan dorongan belajar kepada siswa.

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamanya sendiri dalam intraksi dengan lingkunganya. hasil belajar merupakan unsure penting dalam kegiatan belajar. kegiatan belajar tentunya tidak akan terjadi bila siswa tidak dilibatkan secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu penting bagi guru agar mengupayakan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal.

Salah satu teknik yang dapat dilakukan guru dalam mengaktifkan siswa adalah diperlukan media pembelajaran yang tepat dimana proses belajar mengajar guru hendaknya menggunakan media pembelajaran yang melibatkan aktivitas siswa, karena dengan keaktifan ini siswa akan menghayati pelajaran dan hasil belajarnya menjadi optimal. Media itu adalah media gambar, dengan penerapan media gambar diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA tentang rantai makanan di kelas IV SD Swasta Anugrah Merek T.A 2022/2023.

### **2.3 Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, hipotesis tindakan dirumuskan sebagai berikut :  
“Dengan penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPA tentang rantai makanan di kelas IV SD Swasta Anugrah T.A 2022/2023.”

### **2.4 Definisi Operasional**

Variabel penelitian adalah :

1. Belajar merupakan intraksi antara guru dan siswa dengan menggunakan media gambar materi rantai makanan.
2. Mengajar adalah proses pembelajaran yang dilakukan guru dengan menggunakan media gambar materi rantai makanan
3. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dilakukan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa demikian rupa sehingga proses belajar mengajar terjadi dengan media gambar materi rantai makanan.
4. Media gambar merupakan suatu alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada siswa sehingga dapat mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui kombinasi pengungkapan kata-kata dan gambar-gambar materi rantai makanan.
5. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelas yang bermasalah dan melakukan refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.
6. IPA adalah ilmu yang mempelajari alam semesta beserta isinya yang bersifat objektif tentang alam sekitar, peristiwa dan gejala-gejala yang muncul di dalam